

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian jenis yuridis empiris yang kerap disinonimkan dengan penelitian lapangan (*field research*).⁴³ Penelitian hukum empiris adalah salah satu jenis metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengkaji keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, yaitu mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.⁴⁴

Pada penelitian ini penulis ke lapangan yakni di kantor Pengadilan Negeri Tanjung untuk mengetahui secara detail dan mendalam mengenai suatu keadaan dan fenomena dari objek penelitian yang akan diteliti dengan cara mengembangkan konsep dan menghimpun kenyataan yang ada.

⁴³Depri Liber Sonata, “Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum,” FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum 8, no. 1 (November 5, 2015), hlm. 30., accessed November 20, 2022, <https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat/article/view/283>.

⁴⁴Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, “Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer,” Gema Keadilan 7, no. 1 (April 1, 2020): hlm. 28.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang didapatkan dari hasil temuan-temuan di lapangan mengenai masalah yang diangkat dalam judul penelitian.

Pendekatan kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.⁴⁵

3. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Pengadilan Negeri Tanjung dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan karena Pengadilan Negeri Tanjung termasuk pengadilan yang melakukan mekanisme pendaftaran perkara perdata melalui e-court ditengah situasi pandemi covid 19. Alamat Pengadilan Negeri sendiri di Jalan Jenderal Sudirman No 18, Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁴⁵Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*,” Yogyakarta: TERAS (2009): hlm. 100.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah Hakim, Panitera, dan Petugas meja *e-Court* dan *e-Litigasi* di Pengadilan Negeri Tanjung yang peneliti anggap sebagai orang yang memahami tentang pelaksanaan persidangan dengan *e-Court* dan *e-Litigasi*, yang mana juga peneliti mengklasifikasikannya yaitu seorang subjek mewakili 1 orang Hakim dan 1 orang Panitera dan 1 orang Petugas meja *e-Court* dan *e-Litigasi*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi *e-Court* dan *e-Litigasi* perdata dalam mewujudkan asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan ditengah pandemi covid 19 di Pengadilan Negeri Tanjung.

C. Data dan Sumber data

Data yang akan peneliti masukan dan kumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif, data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa dan gambar.⁴⁶ Data yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Implementasi *e-Court* dan *e-Litigasi* perdata dalam mewujudkan asas sederhana cepat dan biaya ringan di tengah pandemi covid 19 pada Pengadilan Negeri Tanjung.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research*,” Yogyakarta: Andi Offset (1993), hlm. 66.

- b) Kendala-kendala ketika mengimplementasi *e-Court* dan *e-Litigasi* perdata pada Pengadilan Negeri Tanjung dalam mewujudkan asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan di tengah pandemi covid 19.

Untuk sumber data penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dari sumber pertama berasal dari wawancara dengan para pihak informan yaitu terdiri dari:

1. M.Nuryasin Fajri, S.H.,M.H
2. Nurgoho Ahadi, S.H
3. Samuel Sirait, S.H
4. Muhammad Haeruddin

Sementara sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau fakta kepada peneliti, baik berupa lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (in-depthinterview)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-dephinterview) merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode

⁴⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),” Bandung: Alfabeta (2013), hlm. 193.

wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴⁸

Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai tiga orang secara tatap muka (*face to face*). Alasan menggunakan metode ini adalah peneliti ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas, kejadian. Dengan metode ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.⁴⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian lapangan.

E. Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik berikut :

⁴⁸Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” Bandung: Remaja Rosdakarya (2005), hlm. 186.

⁴⁹Ahmad Tanzeh, *Op.cit.*, hlm. 92.

1. Pemeriksaan data, yaitu data yang diperoleh diperiksa apakah masih terdapat kekurangan serta apakah data tersebut telah sesuai dengan permasalahan.
2. Organizing, mengorganisikan data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah terkumpul serta diseleksi terlebih dahulu dan diambil data yang diperlukan.
3. Sistematika data, yaitu semua data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan disusun secara sistematis sesuai dengan urutannya.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian terhadap hasil pengolahan data. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sifat deskriptif, yaitu peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

Dalam menganalisa data, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan memeriksa kelengkapan kejelasan dan relevansi data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif untuk menemukan fakta dengan intervensi yang tepat dan menganalisis lebih dalam tentang hubungan dari fakta-fakta tersebut.⁵¹

⁵⁰R.Poppo Yaniawati, n.d., accessed July 25, 2021, <https://fkip.unpas.ac.id/include/downlot.php?file=Penelitian%20Kepustakaan.pdf>.

⁵¹Tommy Hendra Purwaka, "*Metodologi Penelitian Hukum*," Jakarta: Universitas Atma Jaya (PUAJ) (2007), hlm. 91.

Data yang sudah terkumpul dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif. Sehingga peneliti menggunakan analisis data induktif. Induktif adalah jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret dan ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵²

Penggunaan metode analisis data adalah untuk menyimpulkan hasil wawancara, dan observasi. Metode induktif untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan dan kemudian dicocokkan dengan landasan yang ada. Dengan demikian, maka dapat ditegaskan bahwa teknik yang digunakan dalam menarik kesimpulan yakni dengan teknik induktif.

⁵²Sutrisno Hadi, *Loc.cit.*, hlm. 42.